

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata sangat penting bagi kenaikan ekonomi Indonesia. Pariwisata tidak hanya memaksimalkan penghasilan daerah namun juga memaksimalkan kesejahteraan masyarakat (Mayolita Panjaitan *et al.*, 2023). Indonesia memiliki banyak potensi untuk menarik wisatawan, karena negara kepulauannya yang melimpah akan keindahan alam dan keragaman budaya.

Pulau Madura merupakan salah satu pulau yang berpotensi dalam mengembangkan pariwisata (Faraby, 2021). Destinasi wisata di Pulau Madura mencakup berbagai jenis objek wisata, seperti wisata alam, budaya, dan minat khusus. Pemerintah Kabupaten Sumenep berupaya memaksimalkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan industri pariwisata melalui berbagai kebijakan dan program pemberdayaan (Menteri *et al.*, 2021). Salah satu destinasi wisata yang ramai dikunjungi adalah Boekit Tawap, yang terletak di Desa Pagarbatu, Kecamatan Saronggi. Objek wisata ini menawarkan fasilitas kolam renang serta pemandangan alam yang indah, menjadikannya sebagai daya tarik bagi banyak wisatawan. Namun, aspek keselamatan di lokasi tersebut memerlukan perhatian yang serius.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, dibentuk untuk memberikan keamanan bagi industri pariwisata Indonesia. Selain berfungsi sebagai bagian dari kenaikan ekonomi, kepariwisataan juga memiliki tujuan untuk melindungi nilai-nilai spiritual dan budaya yang berkembang dalam masyarakat,

menjaga keberlanjutan dan kualitas lingkungan hidup, serta memenuhi prioritas nasional. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata perlu dilakukan dengan sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan dengan penuh tanggung jawab sebagai bagian penting dari pembangunan nasional (Hamzana, 2018).

Keselamatan dan keamanan pengunjung sangat penting untuk menarik wisatawan sebagai bentuk menjaga reputasi tempat wisata (Chandra, 2022). Wisata Boekit Tawap menghadapi masalah besar dalam memastikan keselamatan pengunjung dan karyawan karena berada di area perbukitan. Untuk memastikan seseorang berperilaku aman, dibutuhkan penerapan budaya keselamatan yang efektif (Hamzana, 2018). Budaya keselamatan meliputi nilai, keyakinan, dan norma kolektif yang membentuk sikap dan tindakan terkait keselamatan. Kesadaran keselamatan merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi perilaku individu dalam mengikuti prosedur keselamatan di tempat wisata. Boekit Tawap memiliki banyak peluang sebagai tempat wisata, tetapi tidak banyak orang yang menerapkan budaya keselamatan dengan baik. Pengelola wisata dan pengunjung seringkali mengabaikan pentingnya keselamatan kegiatan wisata, yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan dan menyebabkan kerugian pihak yang terlibat. Berdasarkan situs resmi (Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, 2024) Jumlah kunjungan wisatawan ke Boekit Tawap dari Januari hingga Juni 2024 mencapai 30.358 orang, mengingat wisata kolam renang lokasinya berada di atas bukit dan menimbulkan risiko keselamatan yang tinggi, pengelola harus lebih memperhatikan keselamatan pengunjung dan pekerja.

Akibatnya, sangat penting untuk memahami bagaimana budaya keselamatan mempengaruhi perilaku keselamatan melalui kesadaran keselamatan, terutama di tempat wisata yang berisiko tinggi seperti Boekit Tawap. Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan satu sama lain dan menemukan solusi yang dapat diterapkan di tempat kerja. Studi ini akan menyelidiki bagaimana budaya keselamatan mempengaruhi perilaku keselamatan dan bagaimana kesadaran keselamatan menghubungkan keduanya. Selain itu, penelitian ini dapat memaksimalkan kesadaran tentang keselamatan dengan menerapkan budaya keselamatan.

Studi sebelumnya lebih berfokus pada hubungan antara perilaku yang berkaitan dengan keselamatan dan *safety culture* (juga dikenal sebagai budaya keselamatan) melalui tingkat kesadaran akan keselamatan dalam industri manufaktur seperti pada penelitian Song *et al.*, (2019) dan sangat sedikit yang meneliti aspek keselamatan di industri non-manufaktur, khususnya pariwisata. Studi Xiaobin *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa, dalam upaya pengelola untuk memaksimalkan jumlah pengunjung di destinasi wisata, pengendalian keselamatan adalah bagian penting dari upaya mereka. Studi yang sama juga menemukan bahwasanya keamanan dan keselamatan adalah hal tersebut paling penting bagi industri pariwisata. Namun demikian, penelitian Damasdino *et al.*, (2021) menegaskan bahwa kegiatan berkunjung ke wisata membawa risiko yang besar akan munculnya kecelakaan yang dapat membahayakan wisatawan.

Studi Song *et al.*, (2019) menemukan bahwa kesadaran tentang keselamatan mempengaruhi tindakan dan budaya yang berkaitan dengan keselamatan di industri

manufaktur. Hasil ini menegaskan bagaimana kesadaran keselamatan dapat mempengaruhi perilaku aman di tempat kerja. Penelitian ini diharapkan dapat membantu objek wisata lainnya dalam menjaga keselamatan pengunjung. Tidak banyak studi yang dilakukan mengenai bagaimana budaya keselamatan mempengaruhi industri pariwisata, khususnya di tempat wisata yang memiliki risiko tinggi seperti Boekit Tawap, ini menganalisis keselamatan dari perspektif pengelola dan pengunjung. Studi sebagai bagian dari sistem keselamatan yang lebih menyeluruh. Studi ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merumuskan strategi keselamatan yang lebih efektif untuk destinasi wisata yang sedang berkembang di Indonesia, khususnya di wilayah dengan potensi wisata alam yang berisiko tinggi, dengan memahami budaya keselamatan, kesadaran keselamatan, dan perilaku aman di destinasi wisata yang sedang berkembang di Indonesia

Perilaku aman dipandang sebagai wujud komitmen pekerja yang konsisten dalam menjalankan pekerjaan. Hal ini juga berperan dalam memaksimalkan pemahaman individu tentang pentingnya kebijakan keselamatan serta langkah-langkah untuk merealisasikan penerapannya (Sulistyo P, 2020). Selain itu, hal tersebut akan memaksimalkan kesadaran pengunjung akan pentingnya memperhatikan keselamatan saat berwisata. Akibatnya, mengingat pentingnya budaya keselamatan pada wisata Boekit Tawap, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *safety culture* terhadap *safety behavior* melalui *safety awareness* pada objek wisata Boekit Tawap Saronggi, Sumenep."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan utama yang menjadi fokus studi di lingkungan objek wisata Boekit Tawap sebagai berikut:

1. Apakah *safety culture* berpengaruh terhadap *safety behavior* pada wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep?
2. Apakah *safety culture* berpengaruh terhadap *safety awareness* pada wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep?
3. Apakah *safety awareness* berpengaruh terhadap *safety behavior* pada wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep?
4. Apakah *safety culture* berpengaruh terhadap *safety behavior* melalui *safety awareness* pada wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh *safety culture* terhadap *safety behavior* pada wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep.
2. Untuk mengetahui pengaruh *safety culture* terhadap *safety awareness* pada wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep.
3. Untuk mengetahui pengaruh *safety awareness* terhadap *safety behavior* pada wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep.
4. Untuk mengetahui pengaruh *safety culture* terhadap *safety behavior* melalui *safety awareness* pada wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, terdapat tiga manfaat utama yang ada pada studi, yaitu:

1. Manfaat bagi Peneliti, studi ini memberikan informasi dan wawasan kepada penulis mengenai dampak budaya keselamatan terhadap perilaku keselamatan melalui kesadaran keselamatan di objek wisata Boekit Tawap Saronggi, Sumenep. Selain itu, studi ini juga memungkinkan penulis untuk mengembangkan keterampilan dalam analisis data, mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data.
2. Manfaat bagi Industri Pariwisata, studi ini dapat memberikan masukan, saran, atau pertimbangan yang berguna dalam menjalankan kegiatan di industri pariwisata yang sedang dikembangkan agar lebih baik lagi yang berkaitan dengan *safety culture*, *safety awareness* dan *safety behavior* pengelola dan karyawan wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep.
3. Manfaat bagi Pembaca, studi ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan, serta menjadi referensi bagi siapa saja yang ingin meneliti mengenai pengaruh *safety culture* terhadap *safety behavior* melalui *safety awareness* terutama pada objek wisata.